

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

“Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan.” (Surakhman, 1989:131). Metode penelitian sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian, tujuannya yaitu untuk memperoleh data dan gambaran dari suatu masalah yang akan diteliti dan menemukan pemecahan masalah dari permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran tentang pengaruh penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA di SMA Warga Bakti Cimahi. Hadi (1989:89) berpendapat bahwa “ Baik buruknya suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan datanya”. Peneliti berusaha memilih metode yang dianggap mampu mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode deskriptif peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:64) “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan). Dengan metode deskriptif, peneliti menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan proses penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran seni tari untuk

meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPA di SMA Warga Bakti. Selain menggunakan metode deskriptif digunakan pula metode eksperimen. Menurut Arikunto (2006: 11) “Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”. Hal senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2008:6) yaitu : “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu”.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian kata, berikut diuraikan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini.

Metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini metode *talking stick* yang diterapkan pada pembelajaran seni tari dengan maksud untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Ramadhan (2010: www.tarmiziwordpress.com) mengungkapkan bahwa *Talking stick* termasuk salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Dengan diterapkannya metode *talking stick* diharapkan kegiatan belajar siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Kegiatan belajar / aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar,

stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik ”. (Sudjana, 2005:105).

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008 : 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen juga merupakan langkah-langkah penting dalam penelitian. Melalui instrumen dapat ditemukan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang diajukan, adapun instrumen yang menungjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi Proses dan Hasil Pembelajaran

Pedoman observasi berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada objek penelitian. Hal yang diobservasi oleh peneliti yaitu mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Lembar observasi yang digunakan adalah observasi kegiatan siswa yang bertujuan mengamati sikap siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti membuat pedoman wawancara

yang berisi informasi yang akan dijadikan data. Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti mengenai pendapat, persepsi individu atau orang yang diwawancarai mengenai pembelajaran seni tari.

Dalam pelaksanaan penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman yang tidak terstruktur yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan perbuatan dengan mengukur perkembangan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Hal ini disesuaikan dengan metode yang akan diterapkan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yaitu metode *talking stick* dan materi yang disampaikan yaitu mengenai gerak dasar .

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat membantu menjelaskan data karena keterbatasan peneliti dalam meneliti. Peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumen tertulis dan foto-foto, contohnya mengambil gambar saat proses pembelajaran seni tari.

D. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Metode *talking stick* sebagai variabel bebas, karena merupakan suatu hal yang mempengaruhi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.
2. Aktivitas belajar siswa sebagai variabel terikat, karena merupakan suatu hal yang dipengaruhi oleh metode *talking stick* yang diterapkan dalam pembelajaran seni tari.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel Bebas (x)	Variabel Terikat (y)
Metode <i>talking stick</i> Indikatornya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran 2. Materi gerak dan sikap dasar tari 	Aktivitas belajar siswa Indikatornya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti pelajaran dengan baik 2. Siswa aktif bertanya dan menjawab 3. Siswa dapat menjelaskan materi secara lisan atau perbuatan

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menggali dan mendapatkan data yang akurat yaitu sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Menurut Sutrisno (Sugiyono,2008:203) mengemukakan bahwa “ Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di SMA Warga Bakti Cimahi untuk melihat kondisi sekolah serta proses pembelajaran Seni Budaya khususnya seni tari di sekolah tersebut.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung oleh observer/ pengamat.
- 2) Observasi partisipasi, yaitu pengamatan yang harus diperhatikan/ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu/kelompok yang diamati. Di sini peneliti tidak hanya sebagai pengamat langsung namun ikut serta dalam kegiatan sebagai guru yang melaksanakan metode *talking stick* dalam pembelajaran seni tari di kelas XII IPA SMA Warga Bakti Cimahi.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab dengan guru untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.” (Syaodih, 2005:216)

Wawancara Digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan melalui komunikasi langsung secara lisan (tanya jawab) dengan nara sumber yaitu kepala sekolah, dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kurikulum atau program pelaksanaan pembelajaran seni tari yang dilaksanakan di SMA Warga Bakti Cimahi, guru mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui kondisi siswa pada saat mengikuti pembelajaran seni tari, dan siswa kelas XI IPA SMA Warga Bakti Cimahi dimaksudkan untuk mengetahui respon dan tanggapannya mengenai pembelajaran seni tari.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui sumber-sumber lain atau buku-buku yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Selain itu, studi pustaka merupakan langkah awal dalam pengumpulan data yang dilakukan sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku, majalah, laporan-laporan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian, yang bertujuan mendapatkan teori dan konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian serta mempunyai kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang meliputi dokumentasi proses penelitian dan pembelajaran untuk memperkuat argumentasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian yang telah dilakukan.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi tentang profil siswa, kondisi sekolah, pedoman wawancara, format pengamatan dan format penilaian, serta gambar kegiatan proses pembelajaran, sehingga data dapat diperoleh dengan optimal.

5. Tes

Tes sebagai alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian digunakan *pretest* dan *posttest*, tes yang digunakan yaitu tes perbuatan yakni tes yang menguji mengenai bagaimana aktivitas belajar siswa melalui *treatment* metode talking stick dalam pembelajaran seni tari yang dilaksanakan didalam kelas. Adapun indikator penilaian yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penilaian

Anak Aktif	Anak Kurang Aktif
<p>Kognitif :</p> <p>Aktif dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru</p>	<p>Kognitif :</p> <p>Kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru</p>
<p>Afektif :</p> <p>Keberanian dalam proses pembelajaran yang diperintahkan oleh guru</p>	<p>Afektif :</p> <p>Kurang berani dalam proses pembelajaran yang diperintahkan oleh guru</p>
<p>Psikomotor :</p> <p>Mampu memperagakan gerak tari dengan baik dengan penggunaan wiraga, wirasa, dan wirama.</p>	<p>Psikomotor :</p> <p>Kurang mampu memperagakan gerak-tari baik dari penggunaan wiraga, wirasa, atau wirama.</p>

Untuk memudahkan dalam proses menganalisis data, maka penilaian terhadap aspek-aspek tersebut menggunakan nilai-nilai yang kuantitatif dengan nilai sebagai berikut:

A = 4 (Baik), siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, keberanian siswa dalam proses pembelajaran yang diperintahkan guru, siswa mampu memperagakan gerak tari dengan baik dengan pencapaian ketiga aspek tari yaitu penggunaan wiraga, wirasa, dan wirama.

B= 3 (Cukup), siswa cukup aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, siswa cukup berani dalam proses pembelajaran yang diperintahkan oleh guru, siswa cukup mampu memperagakan gerak tari dengan pencapaian hanya dua aspek tari yaitu penggunaan wiraga, wirasa, atau wirama.

C = 2 (Kurang), siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, keberanian siswa kurang dalam proses pembelajaran yang diperintahkan guru, siswa kurang mampu memperagakan gerak tari dengan pencapaian hanya satu aspek tari baik itu penggunaan wiraga, wirasa, atau wirama.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah data berhasil terkumpul, kemudian dianalisis ke dalam statistik deskriptif yaitu data ditampilkan berupa statistik yang disertai dengan analisis berupa paparan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran seni tari yang diberikan dalam jangka waktu tertentu terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPA. Penyajian data ditampilkan dalam bentuk grafis dan tabel, seperti yang dikemukakan Sumanto (1995:138) bahwa “Pengukuran berulang-ulang adalah suatu ciri dari desain subjek tunggal dan analisis data pada penelitian subjek tunggal biasanya melibatkan inpeksi visual dan analisis grafis”.

G. LOKASI, POPULASI, DAN SAMPEL

1. Lokasi

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di SMA Warga Bakti yang beralamat di Jalan Raya Cibeber No. 148 Cimahi. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sekolah tersebut cukup representatif untuk dijadikan objek penelitian, selain itu juga belum ada yang mengkaji tentang metode *talking stick* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada pembelajaran seni tari.

2. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Warga Bakti Cimahi berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

3. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2009:81). Tahapan selanjutnya adalah memilih sampel penelitian sebagai fokus utama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengambilan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini sampel adalah keseluruhan anggota populasi. Hal ini merujuk pada pendapat Arikunto (2006 : 134) yang menjelaskan bahwa “ Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Dalam

penelitian ini yang dijadikan subjek adalah anggota populasi yaitu siswa kelas XI IPA SMA Warga Bakti Cimahi sebanyak 20 orang. Peneliti memilih sampel tersebut dikarenakan siswa-siswi di kelas XI IPA memenuhi kriteria sasaran penelitian pada pelaksanaan pembelajaran seni tari menggunakan metode *talking stick* sehingga proses pengamatan dapat dilaksanakan dengan mudah dan terarah

